BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi merupakan salah satu lembaga ekonomi rakyat yang berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan akses modal, layanan keuangan, dan pemberdayaan ekonomi anggota. Dalam sistem perekonomian nasional, koperasi menjadi instrumen penting untuk mendukung pembangunan ekonomi yang berlandaskan prinsip demokrasi ekonomi, gotong royong, dan kekeluargaan. Pemerintah juga terus mendorong penguatan koperasi melalui peningkatan kualitas pelayanan, partisipasi anggota, dan inovasi usaha guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Mayang Sary, Rena Marshella 2022)

Pemerintah Indonesia melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja menegaskan bahwa pengembangan koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan perekonomian nasional, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam Penjelasan Umum Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 dijelaskan bahwa pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk menciptakan dan memperluas kesempatan kerja serta mendorong pengembangan koperasi dan UMKM sebagai bagian dari pembangunan ekonomi nasional yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, ruang lingkup kebijakan Cipta Kerja juga mencakup kemudahan, pelindungan, serta

pemberdayaan koperasi dan UMKM guna memperkuat daya saing dan pertumbuhan ekonomi nasional (INDONESIA, 2023).

Berdasarkan data Kementerian Koperasi Tahun 2025 yang dikutip oleh ((INDEF), 2025) jumlah koperasi aktif di Indonesia mencapai 131.617 unit. Sebelumnya, pada tahun 2023 tercatat sebanyak 130.119 unit koperasi yang terdiri atas 69.883 koperasi konsumen, 27.476 koperasi produsen, 18.765 koperasi simpan pinjam, 9.596 koperasi jasa, dan 4.399 koperasi pemasaran. Data tersebut menunjukkan bahwa koperasi masih menjadi salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi nasional karena berperan dalam memperkuat kegiatan usaha masyarakat, memperluas kesempatan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Peran koperasi semakin strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat, penguatan usaha anggota, serta penciptaan lapangan kerja. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja yang menegaskan bahwa penciptaan lapangan kerja dilakukan melalui kemudahan, pelindungan, dan pemberdayaan koperasi serta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk memperkuat perekonomian nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (INDONESIA, 2023)

Di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), koperasi memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM Provinsi NTT, jumlah koperasi aktif meningkat dari 3.339 unit pada tahun 2022 menjadi 3.340 unit pada tahun 2023, kemudian 6.206 unit

pada tahun 2024 dan 6.244 unit pada tahun 2025 (Dinas Koperasi dan UKM Provinsi NTT, 2025).

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Koperasi Aktif di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) Tahun 2022–2025



Gambar 1.1 Pertumbuhan Koperasi Aktif di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Provinsi NTT (2025)

Berdasarkan Gambar 1.1, jumlah koperasi aktif di Provinsi Nusa Tenggara Timur menunjukkan tren peningkatan selama periode 2022–2025. Pada tahun 2022 jumlah koperasi aktif tercatat sebanyak 3.339 unit dan meningkat menjadi 3.340 unit pada tahun 2023. Selanjutnya pada tahun 2024 terjadi peningkatan yang cukup signifikan menjadi 6.206 unit dan kembali meningkat menjadi 6.244 unit pada tahun 2025. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa koperasi masih menjadi lembaga ekonomi yang berperan penting dalam mendukung kegiatan usaha dan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Meskipun jumlah koperasi aktif terus meningkat, kondisi tersebut belum tentu diikuti oleh peningkatan kesejahteraan anggota secara merata. Oleh karena itu, efektivitas peran koperasi, partisipasi anggota, dan inovasi usaha masih perlu dikaji lebih lanjut (Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2024). Di sisi lain,

kesejahteraan ekonomi masyarakat masih menjadi tantangan pembangunan di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur, tingkat kemiskinan di NTT pada tahun 2024 masih berada pada kisaran 18,60–19,02 persen, lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan peran koperasi sebagai lembaga ekonomi rakyat dalam mendukung akses permodalan dan pengembangan usaha masyarakat (BPS Provinsi NTT, 2025; Dinas Koperasi dan UKM Provinsi NTT, 2025).

Koperasi Kantor Kamon di Desa Bereliku Kabupaten Malaka merupakan koperasi simpan pinjam yang berperan dalam menyediakan akses pembiayaan bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan usaha maupun kebutuhan ekonomi lainnya. Keberadaan koperasi ini diharapkan dapat membantu anggota meningkatkan aktivitas usaha dan kesejahteraan ekonomi. Namun, efektivitas peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota masih perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan data Koperasi Kantor Kamon, jumlah anggota tercatat sebanyak 150 orang yang terdiri atas 110 anggota aktif dan 40 anggota tidak aktif. Persentase anggota tidak aktif yang mencapai 26,67% menunjukkan bahwa partisipasi anggota masih belum optimal. Padahal, partisipasi anggota merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan koperasi dan manfaat ekonomi yang diterima anggota.

Gambar 1. 2 Pertumbuhan Aset Koperasi Kantor Kamon Tahun 2021– 2024.



Gambar 1.2 Pertumbuhan Aset Koperasi Kantor Kamon Tahun 2021–2024

Sumber: Data Laporan Keuangan Koperasi Kantor Kamon Tahun 2021–2024

Berdasarkan Gambar 1.2 aset Koperasi Kantor Kamon mengalami peningkatan dari Rp446.678.250 pada tahun 2021 menjadi Rp650.457.000 pada tahun 2022. Pada tahun 2023 aset koperasi mengalami sedikit penurunan menjadi Rp646.833.750. Selanjutnya pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp236.486.250. Perubahan nilai aset tersebut menunjukkan adanya dinamika pengelolaan keuangan koperasi yang dipengaruhi oleh aktivitas simpan pinjam, partisipasi anggota, serta kebijakan pengelolaan usaha koperasi. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan inovasi dan partisipasi anggota agar kinerja koperasi dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi kesejahteraan anggota.

Selain partisipasi anggota, inovasi usaha juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja koperasi. Pengelolaan administrasi yang masih

dilakukan secara manual menunjukkan perlunya pengembangan sistem pelayanan dan pemanfaatan teknologi agar koperasi mampu memberikan pelayanan yang lebih efektif dan efisien kepada anggota.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara koperasi dan kesejahteraan ekonomi anggota. (Nurdianti et al., 2023) meneliti peran koperasi terhadap kondisi ekonomi anggota melalui penyediaan akses pembiayaan dan layanan usaha. (Irawan et al., 2023)menunjukkan bahwa partisipasi anggota berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha koperasi, yang didukung oleh pemahaman anggota, manfaat koperasi, dan kualitas pelayanan. Sementara itu, (Silaningsih et al., 2022) membuktikan bahwa kreativitas dan inovasi usaha berpengaruh positif terhadap kinerja koperasi sehingga mampu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

Penelitian terdahulu umumnya hanya menguji satu atau dua variabel secara terpisah dan dilakukan pada lokasi yang berbeda. Penelitian yang menguji pengaruh peran koperasi, partisipasi anggota, dan inovasi usaha secara simultan terhadap kesejahteraan ekonomi nasabah, khususnya pada koperasi pedesaan di Kabupaten Malaka, masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan pada pengujian ketiga variabel tersebut secara simultan dengan objek penelitian Koperasi Kantor Kamon yang belum pernah diteliti sebelumnya. (Gustina Sari et al., 2025) menemukan bahwa koperasi berpengaruh positif terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi anggota melalui pelayanan simpan pinjam dan penguatan usaha produktif anggota.

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat bahwa peran koperasi, partisipasi anggota, dan inovasi usaha merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kesejahteraan ekonomi nasabah. Namun, masih terdapat berbagai permasalahan, seperti partisipasi anggota yang belum optimal dan penggunaan sistem pencatatan yang masih manual, sehingga diperlukan kajian lebih lanjut mengenai pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap kesejahteraan ekonomi nasabah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Peran Koperasi, Partisipasi Anggota, dan Inovasi Usaha terhadap Kesejahteraan Ekonomi Nasabah pada Koperasi Kantor Kamon Desa Bereliku Kabupaten Malaka."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah peran koperasi berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi nasabah pada Koperasi Kantor Kamon Desa Bereliku Kabupaten Malaka?
2. Apakah partisipasi anggota berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi nasabah pada Koperasi Kantor Kamon Desa Bereliku Kabupaten Malaka?
3. Apakah inovasi usaha berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi nasabah pada Koperasi Kantor Kamon Desa Bereliku Kabupaten Malaka?
4. Apakah peran koperasi, partisipasi anggota, dan inovasi usaha secara simultan berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi nasabah pada Koperasi Kantor Kamon Desa Bereliku Kabupaten Malaka?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh peran koperasi terhadap kesejahteraan ekonomi nasabah pada Koperasi Kantor Kamon Desa Bereliku Kabupaten Malaka.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh partisipasi anggota terhadap kesejahteraan ekonomi nasabah pada Koperasi Kantor Kamon Desa Bereliku Kabupaten Malaka.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh inovasi usaha terhadap kesejahteraan ekonomi nasabah pada Koperasi Kantor Kamon Desa Bereliku Kabupaten Malaka.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh peran koperasi, partisipasi anggota, dan inovasi usaha secara simultan terhadap kesejahteraan ekonomi nasabah pada Koperasi Kantor Kamon Desa Bereliku Kabupaten Malaka.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi koperasi dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya kajian empiris mengenai pengaruh peran koperasi, partisipasi anggota, dan inovasi usaha

terhadap kesejahteraan ekonomi nasabah, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan koperasi dan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Koperasi Kantor Kamon

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pengelola Koperasi Kantor Kamon dalam meningkatkan peran koperasi, mendorong partisipasi anggota, serta mengembangkan inovasi usaha guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi nasabah.

2. Bagi Anggota dan Nasabah Koperasi

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada anggota mengenai pentingnya partisipasi aktif dalam kegiatan koperasi serta pemanfaatan layanan koperasi untuk mendukung peningkatan kesejahteraan ekonomi.

3. Bagi Pemerintah Daerah

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung penguatan kelembagaan koperasi, peningkatan partisipasi anggota, serta pengembangan inovasi usaha koperasi sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji permasalahan yang berkaitan

dengan peran koperasi, partisipasi anggota, inovasi usaha, dan kesejahteraan ekonomi masyarakat.